

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Surabaya” dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka peneliti menyusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tentang implementasi model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Surabaya ,didapatkan hasil prosentase angket sebesar 82,3 % yang tergolong sangat baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Surabaya termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket dan nilai *pre-test* dan *post-test*, diketahui terjadi peningkatan prosentase ketuntasan belajar dari 44,7 % menjadi 100%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hal ini

juga dapat diketahui dengan rata-rata prosentase angket sebesar 82,1 % yang tergolong sangat baik.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan dengan teknik analisis uji t sampel berpasangan (*Pair sample t-test*) diperoleh hasil  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $7.187 > 2.026$ ) dan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan artinya ada perbedaan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Surabaya.

## **B. Saran**

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian

1. Kepada peneliti selanjutnya di SMP Negeri 13 Surabaya, masih banyak kendala dalam melakukan eksperimen model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) diantaranya kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik agar pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

2. Kepada guru SMP Negeri 13 Surabaya hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam membuat rencana pembelajaran dan mempersiapkan media pembelajaran serta tidak berhenti mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
4. Kepada seluruh siswa SMP Negeri 13 Surabaya hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran PAI dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.